



Penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada UMKM Kopitisi dan Fandi Laundry di Kota Yogyakarta

A. Shafa Sahra Kamila^{1*}, Tutut Dewi Astuti²

¹Mahasiswa Akuntansi, FE, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

²Dosen Akuntansi, FE, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Email: zahrashafa601@gmail.com

Abstract. Field Work Practice (PKL) activities are implemented to help UMKM perpetrators in accounting and financial reporting in accordance with the methods of SAK EMKM. The activities are carried out at the Kopitisi and Fandi Laundry enterprises located in Yogyakarta. The writing method used is quantitative descriptive. Activities begin with survey of activity objects, activity planning, activity implementation, evaluation, and activity reporting. As a result of this activity, the owners of the company Kopitisi and Fandy Laundry have been able to make financial statements in a simple and good way so that they can be applied in their monthly accounts.

Keywords: Financial Statement, SAK EMKM, SMEs

Abstrak. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan untuk membantu para pelaku UMKM dalam pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan metode SAK EMKM. Kegiatan dilakukan pada usaha Kopitisi dan Fandi Laundry yang berlokasi di Yogyakarta. Metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Kegiatan dimulai dengan survey objek kegiatan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan. Hasil dari kegiatan ini, pemilik usaha Kopitisi dan Fandy Laundry telah mampu membuat laporan keuangan dengan sederhana dan baik sehingga dapat diaplikasikan dalam pembukuan mereka setiap bulan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia saat ini secara masif mendukung pertumbuhan UMKM yang dikelola oleh masyarakat kelas kecil hingga menengah. Fenomena ekonomi ini menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan vital yang harus selalu didukung. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Farisi, Fasa, Suharto (2022), memiliki banyak dampak positif antara lain, sebagai penyumbang terbesar jumlah produk domestik Indonesia, sebagai wadah penyerapan tenaga kerja, menjadi solusi ekonomi masyarakat kelas menengah, dan operasional usaha yang fleksibel. Peran penting UMKM telah dipaparkan dalam siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia nomor HM.4.6/103/SET.M.EKON.3/05/2021 signifikansi peran UMKM dalam perekonomian Indonesia telah menyumbangkan 60% hingga 70% dari output ekonomi negara dan mampu menyerap 97% tenaga kerja yang ada. Perkembangan UMKM telah dirasakan hampir seluruh daerah di Indonesia termasuk Yogyakarta. Kota ini memiliki banyak keunggulan UMKM dalam bidang wisata, pendidikan, industri, dan lainnya yang mampu meningkatkan

perekonomian negara. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pelatihan kewirausahaan, di antara inisiatif-inisiatif pemerintah lainnya, telah menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor ini. UMKM juga terbantu oleh pergeseran perilaku konsumen yang disebabkan oleh urbanisasi dan pertumbuhan kelas menengah. Namun, kekhawatiran tentang pasar, teknologi, dan aksesibilitas keuangan, terus menjadi area penekanan utama bagi mereka yang terlibat dalam membantu UMKM berkembang di masa depan. Fondasi UMKM dan kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia dapat diperkuat dengan memberikan keterampilan dan informasi kepada pengusaha mikro dan kecil yang mereka butuhkan untuk mengelola perusahaan mereka dengan baik melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.

Keunggulan UMKM dalam bertahan dari badai krisis karena berbagai alasan. Pertama, umumnya UMKM menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat, dan banyaknya pelajar di kota Yogyakarta yang sebagian besar penikmat minuman kedai kopi dan jasa laundry untuk kebutuhan yang serba cepat dan instan. Kedua, UMKM tidak mengandalkan bahan baku impor dan lebih memanfaatkan sumber daya lokal baik dari sisi sumber daya manusia, modal, bahan baku, maupun peralatannya. Ketiga, umumnya bisnis UMKM menggunakan modal relatif rendah. Reputasi Yogyakarta sebagai pusat pendidikan, rumah bagi universitas-universitas bergengsi dan sekolah-sekolah bahasa, memberikan peluang bagi UKM di bidang akomodasi mahasiswa, layanan transportasi, toko buku, dan wisata pendidikan, makanan dan minuman untuk memberikan kenyamanan serta kemudahan. Bisnis atau usaha tidak boleh berhenti berinovasi karena persaingan UMKM semakin tinggi, sehingga kebiasaan baru masyarakat perlu diamati dan dijadikan peluang perkembangan bisnis. Gaya hidup masyarakat pendatang yang tinggal seorang diri sering kali menginginkan hal yang serba cepat dan mudah, salah satunya dalam hal pencucian baju. Permasalahan ini membuka peluang bagi para pemilik usaha laundry untuk meningkatkan pemasukannya dan mengembangkan bisnis dengan berbagai inovasi

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjelaskan bahwa definisi UMKM dapat dijelaskan berdasarkan banyak kriteria yaitu jumlah karyawan, jumlah omset, nilai aset, dan modal. Berdasarkan jumlah karyawan usaha mikro umumnya kurang dari 10 orang, usaha kecil memiliki 10 sampai 50 karyawan, dan usaha menengah memiliki 51 hingga 300 karyawan. Berdasarkan jumlah omset, usaham mikro diperkirakan memiliki omset kurang dari 300 juta rupiah, usaha kecil antara 300 juta rupiah hingga 2 miliar rupiah, sedangkan usaha menengah memiliki omset antara 2,5 miliar. Berdasarkan nilai asetnya, jenis usaha kecil diperkirakan memiliki nilai aset 50 juta

rupiah, usaha kecil antara 50 juta rupiah hingga 500 juta rupiah, sedangkan usaha menengah setidaknya memiliki nilai aset antara 500 juta rupiah hingga 10 miliar rupiah.

Menurut Samsiah dkk (2024), meskipun UMKM tumbuh dengan cepat, individu-individu yang bertanggung jawab atas bisnis ini masih kurang memiliki keahlian dalam memelihara catatan keuangan dan catatan akuntansi yang benar. Banyak faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman UMKM ini, mulai dari tingkat pendidikan yang kurang memahami akuntansi dan pembukuan. Selain itu dari segi modal, UMKM memiliki keterbatasan uang untuk menggunakan tenaga kerja akuntansi maupun membeli perangkat lunak akuntansi yang dapat memudahkan pembukuan.

Dalam rangka memenuhi persyaratan pelaporan keuangan dan menjaga pemisahan keuangan antara dana pribadi dan dana usaha, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerja sama dengan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengembangkan SAK EMKM. Sulaymah, V., dan Astuti, T. D. (2023) menyebutkan laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari hasil kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Karena kesederhanaannya, penyusunan laporan keuangan dengan SAK EMKM lebih mudah dipahami dan dilaksanakan oleh para pelaku usaha. Meskipun dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), para pelaku usaha tetap perlu berinteraksi satu sama lain dan saling mendampingi dalam proses penyusunan laporan keuangan agar dapat memahami SAK EMKM secara utuh (Purnomo dan Adyaksana, 2021).

Persebaran UMKM di setiap daerah Indonesia bervariasi dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, sosial, budaya, dan geografis. Kota Yogyakarta adalah salah satu daerah yang pertumbuhan UMKM cukup signifikan karena terkenal dengan tempat wisata dan universitas-universitas ternama. Keramaian kota Yogyakarta yang didominasi oleh generasi muda memiliki selera yang tinggi dalam gaya hidup seperti makanan dan minuman yang tidak cukup mengenyangkan tetapi juga tempat yang indah. Sering kali mereka memilih *coffee shop* seperti Kopitisi untuk menikmati hari dengan secangkir kopi dengan teman-teman maupun sendiri. Selain gaya hidup, yang para mahasiswa yang datang dari berbagai daerah di Indonesia saat menempuh pendidikan di Yogyakarta harus mulai membiasakan hidup mandiri dalam segala bidang termasuk pencucian baju. Generasi muda yang identik dengan hal serba cepat dan mudah membuka peluang peningkatan pendapatan UMKM jasa laundry seperti Fandi Laundry.

Bisnis minuman kopi “Kopitisi dan Laundry “Fandi Laundry” merupakan salah satu usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Yogyakarta, sejak Desember 2023. Melalui interview dan observasi, kedua pemilik usaha tersebut belum mengetahui

bagaimana memuat laporan keuangan dan kegunaan pembuatan laporan keuangan tersebut. Maka dari itu, Kopitisi dan Fandi Laundry memerlukan informasi seperti laporan keuangan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan yang ada dalam usahanya, dan untuk memperbaiki pencatatan sesuai dengan SAK EMKM yang sebenarnya.

Maka dari itu, melihat masalah yang terjadi maka penulis tertarik melakukan penelitian pada usaha Kopitisi dan Fandi Laundry dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) agar pemilik usaha dapat mengetahui cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dengan demikian penulis mengambil judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada UMKM Kopitisi dan Fandi Laundry di kota Yogyakarta”.

2. METODE

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan pada 2 UMKM yakni Kopitisi dan Fandi Laundry. Kedua usaha ini berada di Yogyakarta, tepatnya Kopitisi berlokasi di Jl. Affandi No. 55 Mrican Kec. Depok dan Fandi Laundry beralamat di Surokarsan MG II / 196 Yogyakarta. Pelaksanaan PKL memiliki beberapa tahap atau metode yang dilakukan sebelum bertemu dan melakukan pengabdian kepada objek. Berikut adalah tahapan yang dilakukan mulai dari persiapan hingga evaluasi.

1. Survey Objek Kegiatan

Sebelum melakukan kegiatan PKL, penulis mengidentifikasi isu-isu yang relevan dengan bidang kompetensi. Pada tahap ini, penulis mendapatkan isu adanya keterbatasan pemahaman UMKM dalam pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan. Sebagai objek, maka penulis memilih dua UMKM yaitu Kopitisi dan Fandi Laundry yang memiliki permasalahan dalam pembukuan. Penemuan masalah pada kedua UMKM ini didapatkan setelah dilakukan survey lapangan yaitu mengunjungi objek dan melakukan beberapa wawancara.

2. Perencanaan Kegiatan

Setelah mendapatkan objek kegiatan maka dilanjutkan perencanaan kegiatan mulai dari pembuatan jadwal, akomodasi selama pelaksanaan kegiatan, materi yang disajikan untuk pembekalan, perlengkapan kegiatan, dan penyediaan kertas kerja sebagai media pembukuan UMKM. Kegiatan dijadwalkan selama 1 bulan ada 4 pertemuan di kedua tempat, sehingga setiap minggu penulis melakukan dua kali pertemuan. Materi yang dibuat dibagikan dalam bentuk lisan dan tertulis sehingga dapat menjadi panduan UMKM secara berkelanjutan. Sedangkan kertas kerja disediakan dalam bentuk *softfile*

antara lain, jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas untuk biaya-biaya, dan laporan laba rugi.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di kedua tempat usaha secara bergantian. Pertemuan minggu pertama yaitu tanggal 03 April 2024 di Kopitisi dan tanggal 04 April di Fandi Laundry membahas materi terkait pembukuan yang benar sesuai dengan SAK EMKM. Pertemuan minggu kedua yaitu tanggal 10 April 2024 di Kopitisi dan tanggal 11 April 2024 di Fandi Laundry memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM untuk mencatat jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, dan laporan laba dan rugi. Pertemuan ketiga pada tanggal 17 April 2024 di Kopitisi dan 18 April 2024 di Fandi Laundry dilakukan pengawasan saat pemilik melakukan pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan tanpa arahan. Pertemuan minggu terakhir pada tanggal 24 April 2024 di Kopitisi dan 25 April 2025 di Fandi Laundry adalah evaluasi hasil jurnal dan laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik.

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang seharusnya sesuai dengan perencanaan. Selain itu, dalam tahap evaluasi penulis dan objek penelitian saling berdiskusi manfaat dan hambatan-hambatan yang dirasakan selama pelatihan agar ilmu yang diajarkan dapat diterapkan secara berkelanjutan. Harapannya, melalui kegiatan ini UMKM dapat memahami proses pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan dengan benar sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara akurat untuk meningkatkan usaha pemilik.

5. Pelaporan Kegiatan

Setelah selesai melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL), kegiatan ini didokumentasikan dalam bentuk laporan secara tertulis sebagai bukti penyelesaian PKL. Adapun, pelaporan lisan kepada pendamping juga dilaksanakan secara berkala selama PKL berlangsung.

3. HASIL

Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk membuat laporan keuangan UMKM pada Kopitisi dan Fandi Laundry. Berdasarkan metode, berikut tahapan kegiatan ini dimulai dengan survey objek kegiatan hingga pelatihan pembuatan laporan keuangan.

Kegiatan ini meliputi wawancara dengan pemilik usaha dan meninjau pembukuan yang telah dilakukan oleh objek penelitian. Berdasarkan keterangan dari pemilik, awal mula pemilik membangun bisnis laundry adalah saat pemilik ikut bekerja sebagai karyawan laundry milik

The image shows two Excel spreadsheets. The left spreadsheet, titled 'KOPITISI Pre-Launch - In - Out', is a summary table with columns: Date, Type, Item, Source, QTY, Satuan, Total, and Status. It lists various items such as 'Bahan', 'Alat', and 'Sensica' with their respective costs and quantities. The right spreadsheet is a detailed menu price list with columns: No, Nama Menu, Harga, and a grid for tracking sales by date (1-28).

Gambar 2. Pembukuan Kopitisi sebelum pelatihan

Walaupun pencatatan keuangan Kopitisi sudah terlihat rapi dan terstruktur namun belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang membedakan pengeluaran berdasarkan kelompok biaya tertentu. Selain itu, kedua usaha ini belum memiliki output laporan keuangan yang bisa mendeteksi laba bersih setiap bulannya. Oleh karena itu, kegiatan ini diupayakan untuk membantu Kopitisi dan Fandi Laundry dalam pembuatan laporan keuangan dan pencatatan akuntansi yang terstruktur. Sebelum pelaksanaan kegiatan, penulis membuat materi untuk disosialisasikan secara lisan dan tertulis. Materi ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip SAK EMKM dan kertas kerja yang dibagikan dalam bentuk *softfile* Microsoft Excel. Materi yang disajikan meliputi definisi umum laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, mekanisme penyusunan laporan keuangan sederhana, dan pengaplikasiannya pada Microsoft Excel. Berikut adalah dokumentasi survey objek kegiatan.



Gambar 3. Tempat Usaha Kopitisi dan Fandi Laundry

Setelah semua materi dan media siap, sesuai dengan perencanaan jadwal kegiatan pelatihan dimulai pada tanggal 03 April 2024 di Kopitisi dan tanggal 04 April di Fandi Laundry membahas materi terkait pembukuan yang benar sesuai dengan SAK EMKM. Materi yang telah disosialisasikan dipelajari pemilik selama satu minggu untuk memahami laporan keuangan secara sederhana. Pemilik usaha belum familiar dengan istilah-istilah akuntansi sehingga sosialisasi dilakukan dengan perlahan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami. Penjelasan pertama adalah definisi laporan keuangan berdasarkan metode SAK EMKM. Peneliti menggunakan pembandingan laporan keuangan yang baik dengan pembukuan yang telah dilakukan oleh pemilik usaha sehingga mereka bisa memahami bagaimana bentuk laporan keuangan dan fungsinya.

Laporan keuangan yang dijelaskan adalah laporan laba rugi yang menjadi dasar setiap pemilik mengetahui keuntungan bersih atau kerugian bersih yang dihasilkan setiap bulan. Pemilik usaha baru memahami bahwa pembukuan yang mereka buat selama ini hanya memperlihatkan laba rugi kotor yang tidak dihitung dengan biaya-biaya lain yang sebenarnya perlu diperhitungkan. Setelah memahami tentang laporan keuangan, kemudian pemilik usaha diperkenalkan dengan kertas kerja yang telah dibuat di Microsoft Excel. Pemilik Kopitisi yang usianya lebih muda telah memahami dasar-dasar penggunaan Microsoft Excel sehingga tidak terlalu khawatir dengan perubahan yang akan dilakukan untuk membuat laporannya. Sedangkan pemilik Fandi Laundry belum terbiasa menggunakan komputer sehingga peneliti menjelaskan lebih detail terkait dasar-dasar Microsoft Excel dan rumus-rumus yang digunakan.

Pada minggu kedua tanggal 10 April 2024 di Kopitisi dan tanggal 11 April 2024 di Fandi Laundry, pelatihan pembuatan laporan keuangan dimulai. Selama pelatihan pemilik usaha aktif menayakan hal-hal yang kurang mereka pahami baik dalam mekanisme pembuatan laporan keuangan ataupun pengaplikasiannya pada kertas kerja di Microsoft Excel. Sebagai upaya pemantapan, pemilik usaha diminta untuk membuat laporan keuangan secara mandiri dengan diawasi penulis.

Berikut adalah dokumentasi pertemuan kedua pada masing-masing UMKM:



Gambar 4. Dokumentasi pertemuan ke 2 pada UMKM Kopitisi



Gambar 5. Dokumentasi pertemuan ke 2 pada UMKM Fandi Laundry

Tabel. 1 Indikator Keberhasilan Kopitisi dan Fandi Laundry

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Pemahaman manajemen keuangan	50%	100%
Pengetahuan akuntansi	50%	100%

4. DISKUSI

Pertemuan minggu terakhir pada tanggal 24 April 2024 di Kopitisi dan 25 April 2025 di Fandi Laundry kegiatan diakhiri dengan evaluasi hasil jurnal dan laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik. Berdasarkan pelatihan kegiatan pemilik usaha telah mampu membuat laporan keuangan sederhana sesuai dengan materi yang telah disosialisasikan. Berikut adalah dokumentasi hasil laporan keuangan yang dihasilkan.

1. Laporan Keuangan Kopitisi

OMSET HARIAN BULAN APRIL	
KOPITISI	
TANGGAL	OMSET PERHARI
03/04/24	RP 40.000
04/04/24	RP 91.400
05/04/24	RP 25.000
06/04/24	RP 78.000
07/04/24	RP 5.000
08/04/24	RP 342.578
09/04/24	RP 101.000
10/04/24	RP 135.000
11/10/24	RP 101.000
12/04/24	RP 156.000
13/04/24	RP 121.000
14/04/24	RP 74.000
15/04/24	RP 91.000
16/04/24	RP 36.000
17/04/24	RP 56.800
18/04/24	RP 126.000
19/04/24	RP 122.000
20/04/24	RP 150.000
21/04/24	RP 68.000
22/04/24	RP 0
23/04/24	RP 25.000
24/04/24	RP 181.000
25/04/24	RP 20.000
26/04/24	RP 171.000
27/04/24	RP 314.000
28/04/24	RP 54.000
29/04/24	RP 269.000
30/04/24	RP 120.000
TOTAL	RP 3.073.778

Gambar 1. Laporan Omset Harian Kopitisi

LAPORAN PENGELUARAN KAS BULAN APRIL 2024				
TANGGAL	KETERANGAN	QTY	HARGA	TOTAL
01/04/24	es batu	1	RP 10.000	RP 10.000
01/04/24	Patungan band	1	RP 10.000	RP 10.000
03/04/24	LISTRIK	1	RP 500.500	RP 500.500
05/04/24	RO	3	RP 9.000	RP 27.000
06/04/24	Indomilk UHT 950	12	RP 14.490	RP 173.880
06/04/24	Le Minerale 600	2	RP 4.000	RP 8.000
07/04/24	Zoda	24	RP 4.490	RP 107.760
07/04/24	Yakult	8	RP 10.490	RP 83.920
07/04/24	Le Minerale 600	48	RP 1.917	RP 92.016
09/04/24	Patungan band	1	RP 10.000	RP 10.000
16/04/24	Le Minerale 600	24	RP 1.917	RP 46.008
21/04/24	LISTRIK	1	RP 200.500	RP 200.500
22/04/24	Indomilk UHT 950	8	RP 14.490	RP 115.920
22/04/24	Diamond UHT 1L	2	RP 15.450	RP 30.900
27/04/24	F&N Evaporasi 380gr	7	RP 16.500	RP 115.500
28/04/24	LISTRIK	1	RP 200.500	RP 200.500
	TOTAL			RP 1.732.404

Gambar 2. Laporan Pengeluaran Kas Kopitisi

UMKM KOPITISI	
LAPORAN LABA RUGI	
UNTUK PERIODE TERAKHIR BULAN APRIL 2024	
PENDAPATAN	
PENDAPATAN APRIL	<u>RP 3.073.778</u>
JUMLAH PENDAPATAN	RP 3.073.778
BEBAN USAHA :	
BEBAN LISTRIK	RP 401.000
BEBAN PENGELUARAN KAS	RP 1.331.404
JUMLAH BEBAN USAHA	<u>RP 1.732.404</u>
LABA BERSIH :	<u>RP 1.341.374</u>

Gambar 3. Kertas Kerja Laporan Laba Rugi Kopitisi

2. Laporan Keuangan Fandi Laundry

OMSET HARIAN BULAN APRIL	
FANDI LAUNDRY	
TANGGAL	OMSET PERHARI
01/04/24	RP 106.000
02/04/24	RP 105.000
03/04/24	RP 59.000
04/04/24	RP 63.000
05/04/24	RP 48.000
06/04/24	RP 70.000
07/04/24	RP 105.000
08/04/24	RP 80.000
09/04/24	RP 21.000
13/04/24	RP 58.000
14/04/24	RP 281.000
15/04/24	RP 133.000
16/04/24	RP 66.000
17/04/24	RP 87.000
20/04/24	RP 70.000
21/04/24	RP 66.000
22/04/24	RP 65.000
23/04/24	RP 43.000
24/04/24	RP 12.000
25/04/24	RP 25.000
26/04/24	RP 73.000
27/04/24	RP 30.000
28/04/24	RP 46.000
TOTAL	<u>RP 1.712.000</u>

Gambar 4. Laporan Omset Harian Fandi Laundry

LAPORAN PENGELUARAN KAS BULAN APRIL 2024				
TANGGAL	KETERANGAN	QTY	HARGA	TOTAL
02/04/24	FARFUM	1	RP 165.000	RP 165.000
21/04/24	PLASTIK	1	RP 27.000	RP 27.000
22/04/24	PLASTIK	1	RP 21.000	RP 21.000
24/04/24	PLASTIK	1	RP 17.000	RP 17.000
28/04/24	SABUN	1	RP 60.000	RP 60.000
29/04/24	LISTRIK	1	RP 200.000	RP 200.000
30/04/24	GAS	1	RP 19.000	RP 19.000
	TOTAL			RP 509.000

Gambar 5. Laporan Pengeluaran Kas Fandi Laundry

FANDI LAUNDRY LAPORAN LABA RUGI UNTUK PERIODE TERAKHIR BULAN APRIL 2024		
PENDAPATAN		
PENDAPATAN BULAN APRIL		RP 1.712.000
JUMLAH PENDAPATAN		RP 1.712.000
BEBAN USAHA :		
BEBAN LISTRIK	RP 200.000	
BEBAN PENGELUARAN KAS	RP 309.000	
JUMLAH BEBAN USAHA	RP 509.000	
LABA BERSIH		RP 1.203.000

Gambar 6. Kertas Kerja Laporan Laba Rugi Fandi Laundry

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Kopitisi dan Fandi Laundry yang dilakukan selama satu bulan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pembukuan sangat penting karena memberikan manfaat pada pemilik dalam jangka panjang. Hasil dari laporan keuangan setelah pelatihan akan diterapkan oleh pemilik untuk pembukuan sehari-hari sehingga mereka dapat mengetahui laba rugi per bulan dan merencanakan strategi keuangan untuk periode berikutnya. Selain meningkatkan pemahaman pemilik usaha dalam pencatatan akuntansi, kegiatan ini juga bermanfaat untuk penulis untuk meningkatkan pemahamannya melalui pembekalan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, baik pemilik usaha maupun penulis merasakan manfaat kegiatan ini dengan baik.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas limpahan rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih pula kepada Kopitisi dan Fandi Laundry yang telah memberi kesempatan penulis melakukan kegiatan PKL di kedua usaha. Selain itu, terima kasih kepada setiap pihak yang telah membantu penyelesaian kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

7. DAFTAR REFERENSI

Purnomo, & Adyaksana. (2021). Meningkatkan Penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems*, 3(1), 10-22. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i1.90>

Samsiah, V., & Astuti, T. D. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM di Dusun Karang Tengah Kalurahan Nogotirto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 1(2), 185-193. <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.152>

Sulaymah, V., & Astuti, T. D. (2023). Implementasi SAK EMKM untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Pada UMKM Dagang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 34-42. Diakses dari <https://jurnal.adai.or.id/index.php/comsep/article/view/576>

Triana, et al. (2022). Edukasi Pentingnya Pembukuan Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kelurahan Teluk Sepang. *JIMAKUKERTA : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 71-79. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2551>